

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yaitu suatu metode penelitian yang menekankan pada data yang dihitung secara statistik yang kemudian diambil kesimpulan.

Sugiyono (2010:8) Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang digunakan.

Tipe penelitian ini adalah korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada (Arikunto, 2013:4).

B. Identifikasi Variabel

Clark dkk (2005) memberikan arti variabel adalah sesuatu yang mengandung variasi atau mengandung lebih dari satu nilai (dalam Agus Rahman, 2016: 109). Gravetter, dkk (2014) mendefinisikan variabel sebagai karakteristik atau kondisi yang berubah atau memiliki nilai yang berbeda bagi setiap individu.

Arikunto (2013:161) menjelaskan bahwa variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Penelitian ini terdiri dari satu variabel terikat dan satu variabel bebas yaitu :

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan variabel bebas (Sarwono, 2006 : 54). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi penyelesaian skripsi.

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain (Sarwono, 2006 : 54). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi kinerja dosen pembimbing skripsi.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau mengubah konsep-konsep yang berupa konstruksi dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati, dapat diuji, dan ditentukan kebenarannya oleh orang lain (Young dalam Koentjaningrat, 1991 : 23 dalam Sarwono 2006 : 68). Pada penelitian ini definisi operasional yang digunakan sebagai berikut:

1. Definisi Operasional tingkat motivasi penyelesaian skripsi pada mahasiswa adalah seberapa besar keinginan mahasiswa untuk segera menyelesaikan skripsi.

Ciri-ciri mahasiswa yang mempunyai motivasi dalam mengerjakan skripsi pada penelitian ini berdasarkan Sutanto (2013:27) yaitu :

- a. Menyiapkan bimbingan
- b. Merancang kegiatan meliputi membuat rencana kegiatan dan melaksanakan kegiatan tersebut dengan disiplin, motivasi diri untuk mencapai hasil yang lebih baik, menanyakan pada diri sendiri mengenai bidang yang sesuai agar bisa memfokuskan diri, segera mencari literatur.
- c. Mengembangkan proposal
- d. Mengikuti bimbingan
- e. Berhubungan dengan pembimbing
- f. Menghadapi ujian sidang

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert, dengan interpretasi semakin tinggi skor menunjukkan tingginya motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, sebaliknya semakin rendah skor menunjukkan rendahnya motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

2. Definisi Operasional persepsi kinerja dosen pembimbing skripsi adalah penilaian terhadap kinerja yang ditunjukkan pembimbing skripsi saat melakukan bimbingan dengan mahasiswa merujuk pada Sutanto (2013 : 21) yang meliputi :

- a. Mahasiswa menilai dosen pembimbing skripsi memberikan bimbingan sesuai dengan aturan cara membimbing yang baik.
- b. Mahasiswa menilai dosen pembimbing skripsi memberikan peraturan pertemuan bimbingan sesuai dengan kesepakatan mahasiswa dengan dosen

- c. Mahasiswa menilai dosen pembimbing skripsi menaati peraturan pertemuan yang telah disepakati oleh dosen dengan mahasiswa.
- d. Mahasiswa menilai dosen pembimbing skripsi memberikan penegasan kepada mahasiswa tentang penelitian yang diambil sesuai dengan program studi mahasiswa.
- e. Mahasiswa menilai dosen pembimbing skripsi mau berdiskusi dengan mahasiswa terkait kendala yang dialami pada saat melakukan penelitian.
- f. Mahasiswa menilai dosen pembimbing skripsi memberikan koreksi terhadap hasil penelitian yang dilakukan mahasiswa.
- g. Mahasiswa menilai dosen pembimbing skripsi melakukan penanganan terhadap penelitian terhadap mahasiswa yang mengalami kendala saat penelitian.
- h. Mahasiswa menilai dosen pembimbing skripsi memberitahu mahasiswa mengenai jadwal penyerahan skripsi
- i. Mahasiswa menilai dosen pembimbing skripsi memberikan nasihat mengenai kemajuan penulisan skripsi disertai bimbingan
- j. Mahasiswa menilai dosen pembimbing skripsi memberikan panduan untuk mempersiapkan sidang skripsi agar berjalan dengan baik.
- k. Mahasiswa menilai dosen pembimbing skripsi mengidentifikasi calon penguji mahasiswa supaya mahasiswa bisa mempersiapkan menghadapi sidang dengan baik.
- l. Mahasiswa menilai dosen pembimbing skripsi memberikan sikap yang profesional kepada mahasiswa dan memastikan hasil penulisan skripsi

j. Mahasiswa menilai dosen pembimbing skripsi selalu mengamati terhadap sikap yang ditunjukkan mahasiswa saat melakukan bimbingan.

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala likert, dengan interpretasi semakin tinggi skor menunjukkan tingginya persepsi kinerja dosen pembimbing skripsi, sebaliknya semakin rendah skor menunjukkan semakin rendahnya persepsi kinerja dosen pembimbing skripsi.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan *Sampling*

D.1 Populasi Penelitian

Arikunto (2013:173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2012 Universitas Muhammadiyah Gresik yang belum lulus berjumlah 192. Rincian dari populasi tersebut adalah mahasiswa yang mengerjakan skripsi terdiri dari 25 mahasiswa program studi akuntansi, 34 mahasiswa program studi manajemen, 66 mahasiswa program studi teknik informatika, 50 mahasiswa program studi teknik industri, 17 mahasiswa program studi teknik elektro angkatan 2012 Universitas Muhammadiyah Gresik.

2. Teknik Pengambilan *Sampling*

Arikunto (2013:174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik dalam pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling* (teknik *sampling* kebetulan) yaitu teknik pengambilan sampel yang dalam pelaksanaan pengambilan datanya memungkinkan bertemu

secara kebetulan dengan anggota-anggota sampel. Peneliti menggunakan sampel sebesar 70 mahasiswa. Pernyataan tersebut didasari oleh penjelasan mengenai peneliti yang mempunyai beberapa ratus subjek dalam populasi, mereka dapat menentukan kurang lebih 25-30% dari jumlah subjek tersebut. Jika jumlah anggota subjek dalam populasi hanya meliputi antara 100 hingga 150 orang, dan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket, sebaiknya subjek sejumlah itu diambil seluruhnya. Akan tetapi apabila peneliti menggunakan teknik wawancara (interview) atau pengamatan (observasi), jumlah tersebut dapat dikurangi menurut teknik pengambilan sampel sesuai dengan kemampuan peneliti (Arikunto, 2013:95)

E. Tehnik Pengumpulan Data

1. Angket atau kuesioner

Tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner. Metode angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2013:194).

Keuntungan dan kelemahan metode angket atau kuesioner menurut Arikunto (2013:195) adalah :

Keuntungan angket atau kuesioner

- a. Tidak perlu memerlukan hadirnya peneliti.
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.

- c. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden.
- d. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur, dan tidak malu-malu.
- e. Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Kelemahan angket atau kuesioner

- a. Responden sering diteliti dalam menjawab sehingga ada pertanyaan yang terlewat tidak terjawab.
- b. sering sukar dicari validitasnya.
- c. walaupun dibuat anonim, kadang-kadang responden dengan sengaja memberikan jawaban yang tidak betul atau tidak jujur.
- d. sering tidak kembali, terutama jika dikirim lewat pos. Menurut penelitian, angket yang dikirim lewat pos angka pengembalianya sangat rendah, hanya sekitar 20% (Anderson).
- e. waktu pengembalianya tidak bersama-sama, bahkan kadang-kadang ada yang terlalu lama sehingga terlambat.

Angket yang akan digunakan Skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2006:93). Variabel yang diukur dengan skala likert dijabarkan dengan menjadi indikator variabel . Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan dan pernyataan. Skala likert menggunakan alternatif lima pilihan jawaban dengan alasan memberikan peluang bagi responden untuk menjawab dengan pilihan

tengah atau netral bila responden merasa tidak dapat menentukan pendapat, sehingga tidak terkesan memaksa responden untuk memilih jawaban Ya atau Tidak (Azwar, 2007 : 35-47).

Adapun alternatif skala likert yang digunakan untuk kedua variabel dalam penelitian ini adalah :

Tabel 2. Alternatif Skala Likert Untuk Mengukur Motivasi Penyelesaian Skripsi

No	Alternatif	Nilai	Alternatif	Nilai
	Favorabel		Unfavorabel	
1	Sangat sering	4	Sangat sering	1
2	Sering	3	Sering	2
3	Jarang	2	Jarang	3
4	Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	4

Tabel 3. Alternatif Skala Likert Untuk Mengukur Persepsi Kinerja Dosen Pembimbing Skripsi

No	Alternatif	Nilai	Alternatif	Nilai
	Favorabel		Unfavorabel	
1	Sangat sesuai	4	Sangat sesuai	1
2	Sesuai	3	Sesuai	2
3	Tidak sesuai	2	Tidak sesuai	3
4	Sangat TidakSesuai	1	Sangat TidakSesuai	4

Tabel 4. *Blue Print* Motivasi Penyelesaian Skripsi Sebelum Uji Coba

No	Indikator	Favorabel	Unfavorable	Jumlah
1.	Menyiapkan bimbingan	1,3,5	32,34,36	6
2.	Merancang kegiatan meliputi membuat rencana kegiatan dan melaksanakan kegiatan tersebut dengan disiplin, motivasi diri untuk mencapai hasil yang lebih baik, menanyakan pada diri sendiri mengenai bidang yang sesuai agar bisa memfokuskan diri, segera mencari literatur.	7,9,11,13,15	2,4,6,38,40,	10
3.	Mengembangkan proposal	17,19,21,	8,10,12	6
4.	Mengikuti bimbingan	23,25,27	14,16,18	6
5.	Berhubungan dengan pembimbing	29,31,33	20,22,24	6
6.	Menghadapi ujian sidang	35,37,39	26,28,30	6

Sumber : Diolah oleh peneliti

Tabel 5. *Blue Print* Persepsi Kinerja Dosen Pembimbing Skripsi Sebelum Uji Coba

No	Indikator	Favorabel	Unfavorable	Jumlah
1.	Mahasiswa menilai dosen pembimbing skripsi memberikan bimbingan sesuai dengan aturan cara membimbing yang baik	1,3,5	66,70,72	6
2.	Mahasiswa menilai dosen pembimbing skripsi memberikan peraturan pertemuan bimbingan sesuai dengan kesepakatan mahasiswa dengan dosen	7,9,11	2,4,6	6
3.	Mahasiswa menilai dosen pembimbing skripsi menaati peraturan pertemuan yang telah disepakati oleh dosen dengan mahasiswa.	13,15,17,19	8,10,12,14	8
4.	Mahasiswa menilai dosen pembimbing skripsi memberikan penegasan kepada mahasiswa tentang penelitian yang diambil sesuai dengan program studi mahasiswa.	21,23,25	16,18,20	6
5.	Mahasiswa menilai dosen pembimbing skripsi mau berdiskusi dengan mahasiswa terkait kendala yang dialami pada saat melakukan penelitian	27,29,31	22,24,26	6
6.	Mahasiswa menilai dosen pembimbing skripsi memberikan koreksi terhadap hasil penelitian yang dilakukan mahasiswa.	33,35,37	28,30,32	6
7.	Mahasiswa menilai dosen pembimbing skripsi melakukan penanganan terhadap penelitian terhadap mahasiswa yang mengalami kendala saat penelitian.	39,41,43	34,36,38	6
8.	Mahasiswa menilai dosen pembimbing skripsi selalu memberitahu mahasiswa mengenai jadwal penyerahan skripsi	45,47,	40,42	4
9.	Mahasiswa menilai dosen pembimbing skripsi memberikan nasihat mengenai kemajuan penulisan skripsi disetiap bimbingan	49,51,53	44,46,48	6
10.	Mahasiswa menilai dosen pembimbing skripsi mengidentifikasi calon penguji mahasiswa supaya mahasiswa bisa mempersiapkan menghadapi sidang dengan baik.	55,57,59	50,52,54	6
11.	Mahasiswa menilai dosen pembimbing skripsi memberikan sikap yang profesional kepada mahasiswa dan memastikan hasil penulisan skripsi adalah baik	61,63	56,58	4
12.	Mahasiswa menilai dosen pembimbing skripsi selalu mengamati terhadap sikap yang ditunjukkan mahasiswa saat melakukan bimbingan	65,67,69,71	60,62,64,68	8
13.	Mahasiswa menilai dosen pembimbing skripsi memberikan panduan untuk mempersiapkan sidang skripsi agar berjalan dengan baik	73,75	74,76	4

Sumber: Diolah Peneliti.

F. Validitas Alat Ukur

Validitas adalah pertimbangan yang paling utama dalam mengevaluasi kualitas tes sebagai instrumen ukur (Azwar, 2015: 10). Tipe validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Ley (2007) dalam Azwar (2015: 111) menjelaskan validitas isi adalah sejauhmana kelayakan suatu tes sebagai sampel dari domain item yang hendak diukur. Pertanyaan yang dicari jawabannya dalam validasi ini adalah sejauh mana item-item tes mewakili komponen dalam keseluruhan kawasan isi obyek yang hendak diukur (aspek *representasi*), dan sejauh mana item-item tes mencerminkan ciri pelaku yang hendak diukur (aspek *relevansi*).

Jenis validitas ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas logic (*sampling validity*) yang menunjuk pada tingkat kesesuaian isi tes dengan ciri-ciri atribut yang hendak diukur sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam kawasan ukurnya (Azwar, 2009: 53).

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *korelasi Product Moment* dari Pearson. Perhitungan dilakukan dengan alat bantu computer dengan program *Statistical Packages for Social Sciences (SPSS) 16.00 for Windows Release*.

$$R_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Gambar 2. Rumus Validitas

Keterangan :

R_{xy} : Korelasi Product Moment

N : Banyaknya Subyek

X : Jumlah X (Skor Butir)

X^2 : Jumlah X kuadrat

Y : Jumlah Y (Skor Total)

Y^2 : Jumlah Y Kuadrat

XY : Jumlah Perkalian X dan Y

G. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang memiliki arti suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi. Hasil suatu pengukuran akan dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relative sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah (Azwar, 2015:7).

Jenis reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabilitas *alpha Cronbach* yang merupakan bagian dari statistik, biasanya digunakan sebagai penduga dari reliabilitas konsistensi internal dari suatu skor tes untuk sampel. Reliabilitas *alpha* adalah data yang diperhitungkan melalui satu bentuk skala yang dikenakan hanya satu kali pada sekelompok responden (*single-trial administration*). Dengan menyajikan skala hanya satu kali, maka problem yang

mungkin timbul pada pendekatan reliabilitas tes ulang dapat dihindari (Azwar, 2009:53).

Uji reliabilitas ini dianalisis dengan menggunakan program *Statistical Packages for Social Sciences (SPSS) 16.00 for Windows Release*.

H. Uji Asumsi

Uji asumsi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linieritas, berikut ini adalah penjelasannya :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian kedua variabel distribusi secara normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogrov-smirnov* dengan bantuan SPSS versi 16.00for windows. Datadikatakan distribusi normal jika $p>0,05$ dan tidak distribusi secara normal apabila nilai $p<0,05$.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah data variabel motivasi penyelesaian skripsi berkorelasi dengan persepsi kinerja dosen pembimbing skripsi. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan *test for liniarity* dengan bantuan SPSSversi 16.00 for windows. Kedua variabel dikatakan berhubungan secara linier jika $p<0,005$.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2010:147). Teknik pengujian analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua gejala interval (Arikunto, 2013 :314). Selanjutnya seluruh proses analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat bantu program aplikasi komputer berbasis SPSS Versi 16.00 *for windows* untuk membuktikan keabsahan data.